BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar peserta didik adakalanya mengalami naik turun (fluktuasi) setiap saat dalam kegiatan belajar. Daya serap peserta didik berbeda antara satu dengan lain. Tergantung dari kecerdasan yang dimiliki, minat dan motivasi dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik dan kecerdasan yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar atau prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya peserta didik yang rendah motivasi belajar nya serta rendah tingkat kecerdasannya umumnya mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik.

Di satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah selain mata pelajaran keagamaan. Seperti: Aqidah Akhlaq, Fikih, Al Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).juga terdapat mata pelajaran umum seperti: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan matematika. Bagi peserta didik yang peduli akan prestasi belajarnya di sekolah tidak akan memilih-milih mata pelajaran mana yang akan diprioritaskan. Tetapi dia akan berusaha untuk mempelajari semua mata pelajaran agar tercapai nilai yang baik ketika ulangan atau ujian berlangsung di sekolah/madrasah. Dengan kata lain prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dan mata pelajaran umum semakin meningkat dalam kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motif belajar yang berbeda-beda sesuai apa yang diniatkan dan di inginkan peserta didik ketika belajar di sekolah atau madrasah.

Niat dan motif belajar peserta didik dalam belajar ada yang dilatar belakangi rasa persaingan untuk meraih pretasi yang baik, ada yang karena belajar rajin agar disebut kutu buku, dan lain sebagainya. Perbuatan baik atau buruk yang kita lakukan akan diketahui Alloh SWT walaupun kita simpan dalam hati. Belajar merupakan perbuatan yang baik karena akan menambah pengetahuan dan wawasan kita. Selalu merasa diketahui Alloh SWT adalah sifat yang baik yang tertanam dalam diri mereka dan akan menjadi sinyal bahwa mereka selalu dilihat dan diketahui Allah SWT dimana pun keberadaannya. Hal ini terdapat dalam Al Qur'an sesuai dengan Surat Al Baqarah ayat 197 (Departemen Agama, Al Qur'an Terjemahan, 1971:48) :

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلاَ رَفَثَ وَلاَ فُسُوقَ وَلاَ جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفْعَلُواْ مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللّهُ وَتَزَوَّدُواْ فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى وَاتَّقُونِ يَا أُوْلِي الأَلْبَابِ

Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan Haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa dan bertaqwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal .(QS.2:197)

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani, menimbulkan jiwa patriotik dan Sesuai dengan ayat dalam surat Al Baqarah ayat 197 bahwa "Apa yang kita kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya".

Kebaikan untuk mendapatkan prestasi akademis baik mata pelajaran umum maupun keagamaan adalah upaya yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Adakalanya mereka berhasil dan ada pula yang kurang berhasil meraih prestasi sesuai yang diharapkan. Upaya smemperbaiki diri dari peserta didik sebagai pelajar dapat menjadikan kualitas mereka semakin baik. Hal ini berkaitan dengan upaya bangsa Indonesia dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang tingkah lakunya mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pendidikan yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini dan terkait dengan aspek-aspek dari pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila telah menjadi dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Artinya, pendidikan yang terkandung dalam Pancasila sepatutnya menjadi acuan dasar dalam kehidupan manusia Indonesia. Dengan demikian pembangunan pendidikan nasional sebagai usaha sadar dan sistematis untuk membina manusia Indonesia. Maksudnya pendidikan nasional harus mampu membawa segenap bangsa Indonesia untuk menjadi manusia Pancasila. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam GBHN (UU RI, 2003. No. 20 tentang Sisdiknas), yaitu:

mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi ke masa depan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional maka Al-Qur’an telah memberikan dorongan bahwa orang yang sukses dalam menempuh pendidikan akan memiliki dan menguasai ilmu yang luas dan mendalam,

sebagai sarjana ahli, ulama, intelektual, cendekiawan, ilmuwan dan pakar berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan maka benar-benar dapat mengangkat harkat dan martabat dirinya, karena berdasarkan sinyalemen Al-Qur'an bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, berdasarkan firman-Nya dalam surat Al-Mujadillah ayat 11 (Departemen Agama, Al Qur'an Terjemahan, 1971:72) :

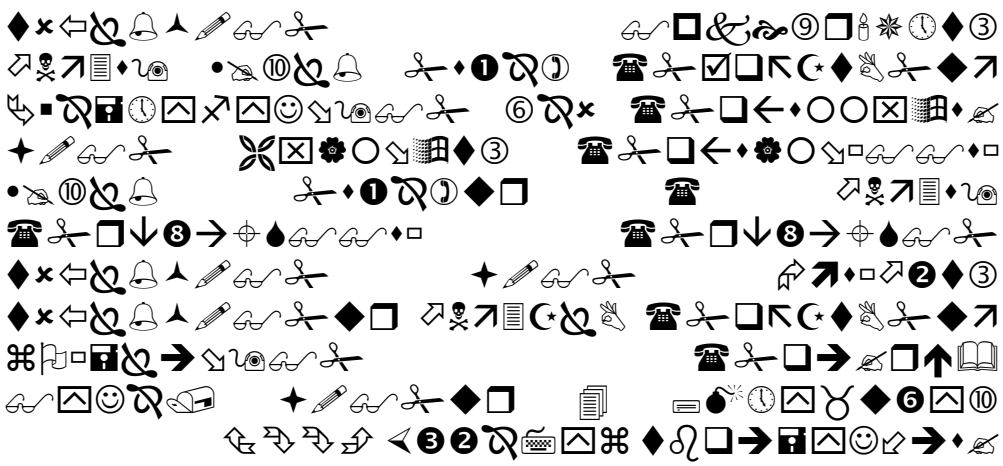

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sesuai kandungan surat Al-Mujadillah ayat 11 tersebut di atas bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dalam hal ini peserta didik yang memiliki prestasi atau nilai tertinggi akan termasuk di dalamnya. Dimana mereka yang mendapatkan juara akademik di sekolah akan berbeda dengan mereka yang memiliki prestasi biasa-biasa saja. Ketika menyelesaikan tugas dalam pelajaran tentu lebih cepat selesai dan memiliki jawaban yang lebih baik dari pada yang nilai prestasinya rendah.

Fenomena yang terjadi dalam kegiatan belajar di MIN Demangan Kota Madiun banyak peserta didik yang hasil nilai mata pelajaran keagamaannya tinggi, hasil mata pelajaran umum nilainya tinggi juga. Namun ada kalanya hasil nilai mata pelajaran keagamaan tinggi, sebagian nilai mata pelajaran umum rendah.begitu pula ada sebagian peserta didik yang hasil nilai mata pelajaran umum tinggi hasil nilai mata pelajaran keagamaannya rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran keagamaan siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Adakah korelasi prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran keagamaan siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Untuk mengetahui korelasi prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Dalam penelitian ini, penulis akan mendapatkan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

   a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.
   b. Untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kenyataan di hasanah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

   Dalam penelitian ini, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan mendapatkan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah bahan bacaan dan tambahan referensi ilmu pengetahuan yang ada di perpustakaan.
b. Materi-materi yang terkandung dalam penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan penelitian.

3. Bagi MIN Demangan Kota Madiun

Dalam penelitian ini, MIN Demangan Kota Madiun akan mendapatkan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sebagai motivasi bagi MIN Demangan Kota Madiun untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik pada mata pelajaran keagamaan maupun mata pelajaran umum.
b. Sebagai upaya untuk menambah referensi perpustakaan berupa hasil penelitian yang berkaitan dengan korelasi prestasi belajar.
c. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di MIN Demangan Kota Madiun.

4. Bagi Pembaca

a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan.
b. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan baru untuk menyalurkan ide-ide serta saran-saran pada masalah yang timbul.
c. Untuk menambah literatul karya ilmiah di perpustakaan.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti dalam mengadakan penelitian menyusun beberapa tahapan penulisan. Upaya ini dilakukan, agar alur penulisan mudah dipahami dan jelas, maka dari itu disusun dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran umum isi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Merupakan tinjauan pustaka dan kerangka teori, yaitu tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitiannya yaitu beberapa penelitian terdahulu dan kerangka teori yang terkait dan relevan dengan korelasi prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan umum di MIN Demangan Kota Madiun.

Bab III Metode penelitian yang berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. yang meliputi metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasinya, jenis penelitiannya, metode pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian skripsi.

Bab IV Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan, meliputi hasil analisis tentang korelasi prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan umum di MIN Demangan Kota Madiun.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.